ISSN: 2797-2887

EKSPLORASI BERBAGAI JALUR KARIER DI DUNIA PARIWISATA PADA SISWA JURUSAN PERHOTELAN

Vera Inne Juni Simamora[1]
Roels Ni Made Sri Puspadewi[2]
Sharren Natasha[3*]

[1,2,3*]Program Studi Hospitaliti dan Pariwisata, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Matana, Indonesia

vera.simamora@matanauniversity.ac.id [1)]
puspa.dewi@matanauniversity.ac.id [2)]
sharren.natasha@student.matanauniversity.ac.id [3*)]

Kata Kunci: *[Karir, Kepariwisataan, Industri Pariwisata, Sosialisasi]*

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mensosialisasikan peluang karir dalam industri pariwisata kepada siswa jurusan perhotelan dan tata boga. Metode yang digunakan meliputi pretest untuk mengukur pemahaman awal siswa, penyampaian materi oleh praktisi pariwisata, serta postest untuk mengevaluasi efektivitas sosialisasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memperoleh wawasan baru mengenai berbagai jalur karir di industri pariwisata, yang sebelumnya tidak mereka pertimbangkan. Evaluasi dan umpan balik dari siswa dan pihak sekolah menunjukkan respon yang positif terhadap program ini. Rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang juga disertakan dalam laporan ini, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas dan dampak dari program sosialisasi serupa di masa depan.

Published by:

Copyright © 2024 The Author(s)
This article is licensed under CC BY 4.0 License

Pendahuluan

Industri pariwisata merupakan salah satu sektor yang terus berkembang pesat dan memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi global (Hakim, 2018; Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2022). Seiring dengan pertumbuhan ini, permintaan akan tenaga kerja yang berkualifikasi di bidang pariwisata juga semakin meningkat (Hadi Mahmudi et al., 2020; Sinulingga et al., 2018; Wulan & Handayaningrum, 2020; Yulianto et al., 2023). Namun, seringkali siswa, khususnya yang berada di jurusan perhotelan dan tata boga di SMK Negeri 3 Tangerang, belum sepenuhnya menyadari berbagai jalur karier yang dapat diambil di dalam industri ini. Hal ini diketahui dari hasil pra survey yang dibagikan kepada siswa pada tanggal 20 Januari 2024. Sosialisasi ini didasarkan pada kebutuhan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa mengenai potensi karir di dunia pariwisata. Jurusan perhotelan dan tata boga di SMK Negeri 3 Tangerang dipilih karena memiliki fondasi pendidikan yang relevan dengan industri pariwisata. Melalui sosialisasi ini, diharapkan siswa dapat mengeksplorasi berbagai jalur karir yang melibatkan keterampilan dan pengetahuan yang mereka kembangkan selama masa pendidikan mereka.

Sosialisasi ini juga bertujuan untuk menghubungkan siswa dengan realitas industri pariwisata, memberikan wawasan langsung mengenai tantangan dan peluang yang mungkin dihadapi di lapangan. Dengan memahami lebih baik berbagai aspek dalam industri ini, diharapkan siswa dapat membuat keputusan karier yang lebih informatif dan sesuai dengan minat serta potensi mereka (Achmad, 2023; Amaranti & Arianto, 2022; Kartika et al., 2021). Selain itu, sosialisasi ini dapat menjadi wadah untuk memotivasi dan menginspirasi siswa, dengan melibatkan narasumber yang sukses dalam berbagai bidang di industri pariwisata. Hal ini dapat memberikan gambaran praktis tentang perjalanan karier mereka, memberikan inspirasi, dan merangsang semangat untuk mengejar berbagai peluang yang ada (Hindayani et al., 2021; Rakhmyta & Nurmalina, 2023; Senja, 2022). Dengan dilakukannya sosialisasi ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam membimbing siswa jurusan perhotelan dan tata boga di SMK Negeri 3 Tangerang dalam mempersiapkan diri menuju karir yang sukses di dunia pariwisata yang dinamis.

Metode Pelaksanaan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan kegiatan eksplorasi berbagai jalur karir di dunia pariwisata kepada siswa jurusan perhotelan dan tata boga di SMK Negeri 3 Tangerang. Kegiatan ini dijadwalkan dilaksanakan pada April 2024. Adapun metode pelaksanaan yang dilakukan adalah : Berikut adalah tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Eksplorasi Berbagai Jalur Karier Di Dunia Pariwisata Pada Siswa Jurusan Perhotelan Dan Tata Boga di SMK Negeri 3 Tangerang":

1. Survey dan Analisis Kebutuhan
   Memberikan survei kepada siswa jurusan perhotelan dan tata boga di SMK Negeri 3 Tangerang untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi kemudian melakukan analisis data untuk menentukan fokus utama dari program sosialisasi.
2. Pengembangan Materi Sosialisasi
   Rancang materi yang interaktif dan menarik, termasuk presentasi, video, dan materi pendukung lainnya.

3. Kerjasama dengan Pihak Terkait

   Menjalin kerja sama dan kolaborasi dengan pihak sekolah (MOU), kolaborasi antara tim pengabdian kepada masyarakat dan pihak sekolah menjadi dasar utama dalam penyelenggaraan sosialisasi kepada siswa di SMK Negeri 3 Tangerang. Pada tahap ini, tim pengabdi berdiskusi untuk penjadwalan kegiatan sosialisasi, adapun rencana pelaksanaan sosialisasi adalah di bulan Maret 2024.

4. Pelaksanaan Kegiatan

   Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan secara bertahap sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun. Setiap anggota tim berperan aktif dalam mengimplementasikan kegiatan sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya masing-masing.

   a. Ketua PKM bertanggung jawab untuk melakukan penelitian awal tentang masalah yang dihadapi mitra dan menganalisis data untuk memahami permasalahan mitra. Kemudian ketua PKM mengkoordinasikan jadwal pelaksanaan kegiatan dan persiapannya.
   b. Anggota 1 mengusulkan ide-ide inovatif untuk solusi yang mungkin diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan PKM dan membantu ketua pelaksana dalam menyusun laporan hasil kegiatan pelaksanaan PKM
   c. Anggota 2 bertanggung jawab atas dokumentasi visual seperti foto dan video selama pelaksanaan kegiatan dan membagikan daftar hadir peserta.

Adapun metode yang dilakukan dalam kegiatan pelaksanaan PKM adalah :

a. Metode Ceramah: Metode ini melibatkan penyampaian informasi secara formal oleh narasumber kepada siswa. Pada hari pelaksanaan, tim pengabdian akan memberikan presentasi tentang berbagai aspek industri pariwisata, mencakup peluang karier, keterampilan yang diperlukan, dan gambaran umum industri. Narasumber akan memulai dengan pengantar untuk menarik perhatian siswa, diikuti oleh penyampaian informasi secara sistematis. Penggunaan alat bantu visual seperti slide presentasi, grafik, dan video untuk memperjelas konsep dan menjadikan sesi lebih menarik
b. Metode Diskusi: Metode interaktif yang memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam berbagi ide, pandangan, dan pertanyaan. Pada hari sosialisasi, sesi diskusi akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara langsung dengan tim pengabdian. Setelah sesi ceramah, tim pengabdian akan membuka forum diskusi untuk memperdalam pemahaman siswa dan menjawab pertanyaan yang mungkin muncul. Mendorong siswa untuk berbagi pengalaman dan pandangan mereka terkait industri pariwisata.
c. Metode Tanya Jawab: Memfasilitasi pertanyaan dari siswa dan memberikan tanggapan langsung dari tim pengabdian. Pada hari pelaksanaan, sesi tanya jawab akan memungkinkan siswa mengajukan pertanyaan langsung terkait materi yang telah disampaikan. Tim pengabdian akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan secara terbuka. Mendorong pertanyaan yang bersifat mendalam dan berhubungan langsung dengan kebutuhan dan ketertarikan siswa.

5. Evaluasi dan Umpan Balik

   Tim pengabdi memberikan *form* evaluasi yang akan diisi oleh mitra pihak sekolah untuk diberikan umpan balik dari guru/pihak sekolah. Hasil evaluasi akan menjadi perbaikan pada program selanjutnya.

6. Dokumentasi dan Publikasi

Membuat dokumentasi atas seluruh kegiatan, termasuk foto dan video, setelah itu membuat laporan akhir dan materi promosi untuk mempublikasikan keberhasilan program PKM.

Hasil dan Pembahasan

Pada sesi penyampaian materi, narasumber memaparkan gambaran umum tentang industri pariwisata secara global dan nasional. Tim pengabdi menjelaskan bahwa pariwisata merupakan salah satu sektor yang paling dinamis dan terus berkembang, berkontribusi signifikan terhadap perekonomian melalui penciptaan lapangan kerja dan pengembangan komunitas lokal. Para siswa diperkenalkan dengan berbagai subsektor dalam industri pariwisata menurut Undang-Undang No 10 Tahun 2009, antara lain:

1. Daya tarik wisata;
2. Kawasan pariwisata;
3. Jasa transportasi wisata;
4. Jasa perjalanan wisata;
5. Jasa makanan dan minuman;
6. Penyediaan akomodasi;
7. Penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi;
8. Penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran;
9. Jasa informasi pariwisata;
10. Jasa konsultan pariwisata;
11. Jasa pramuwisata;
12. Wisata tirta
13. Spa.



Gambar 1. Pemaparan Materi (Pelaksanaan PKM)

Peluang Karir

Pemaparan mengenai peluang karir dalam industri pariwisata memberikan siswa wawasan tentang berbagai jalur karir yang bisa mereka tempuh.

1. Manajemen Hotel dan Akomodasi
   Profesi ini melibatkan pengelolaan operasi sehari-hari hotel, resor, dan bentuk akomodasi lainnya. Tugasnya termasuk manajemen staf, perencanaan anggaran, pemasaran, dan memastikan kepuasan tamu. Posisi yang mungkin di sini termasuk General Manager, Front Office Manager, Housekeeping Manager, dan Food and Beverage Manager.
2. Kuliner dan Restoran
   Karir dalam kuliner dan restoran mencakup berbagai peran mulai dari chef, pastry chef, hingga manajemen restoran. Peluang ini mencakup bekerja di restoran, hotel, kapal pesiar, atau membuka usaha kuliner sendiri. Kemampuan memasak yang baik, kreativitas, dan kemampuan manajemen adalah kunci sukses di bidang ini.
3. Agen Perjalanan dan Pelayanan Wisata
   Agen perjalanan dan pelayanan wisata menyediakan layanan pemesanan tiket, pengaturan tur, dan paket liburan. Mereka membantu wisatawan merencanakan perjalanan yang sesuai dengan anggaran dan preferensi mereka. Profesi ini memerlukan pengetahuan tentang destinasi wisata, keterampilan interpersonal, dan kemampuan organisasi yang baik.
4. Manajemen Destinasi Pariwisata (Konsultan Perencanaan Pariwisata, Analisis Pariwisata)
   Profesi ini mencakup analisis dan perencanaan strategis untuk mengembangkan destinasi wisata. Peran ini sering melibatkan riset pasar, studi kelayakan, dan pengembangan rencana bisnis. Konsultan perencanaan pariwisata bekerja sama dengan pemerintah, pengusaha, dan komunitas lokal untuk memaksimalkan potensi wisata suatu daerah.
5. Manajemen Acara: Event Planner, Event Organizer, PCO, PEO
   Bidang ini melibatkan perencanaan dan penyelenggaraan acara seperti konferensi, pameran, festival, dan pernikahan. Peran ini memerlukan keterampilan dalam organisasi, manajemen proyek, komunikasi, dan anggaran. Professional Conference Organizer (PCO) dan Professional Exhibition Organizer (PEO) adalah spesialis dalam mengelola acara besar dengan skala internasional.
6. Tempat Wisata
   Bekerja di tempat wisata mencakup berbagai peran, mulai dari pemandu wisata, staf taman hiburan, hingga manajer operasional situs wisata. Tugasnya termasuk memberikan informasi kepada pengunjung, menjaga keselamatan dan kenyamanan pengunjung, serta mengelola operasional sehari-hari dari tempat wisata tersebut.
7. PNS atau ASN (Kementerian Pariwisata, Dinas Pariwisata, Balai Pelestarian Cagar Budaya, Badan Otoritas Wisata)
   Karir sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau Aparatur Sipil Negara (ASN) di sektor pariwisata melibatkan peran dalam pengembangan kebijakan, pengelolaan situs-situs bersejarah, dan promosi pariwisata. Posisi ini sering kali memerlukan pendidikan di bidang pariwisata atau manajemen publik dan keterampilan dalam administrasi serta perencanaan strategis.
8. BUMN
   Bekerja di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) seperti PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) melibatkan peran dalam pengembangan dan manajemen kawasan wisata, investasi, dan promosi destinasi pariwisata Indonesia. Ini bisa mencakup peran-peran seperti Manajer Proyek, Analis Investasi, dan Pemasaran Pariwisata.

Keterampilan yang Dibutuhkan

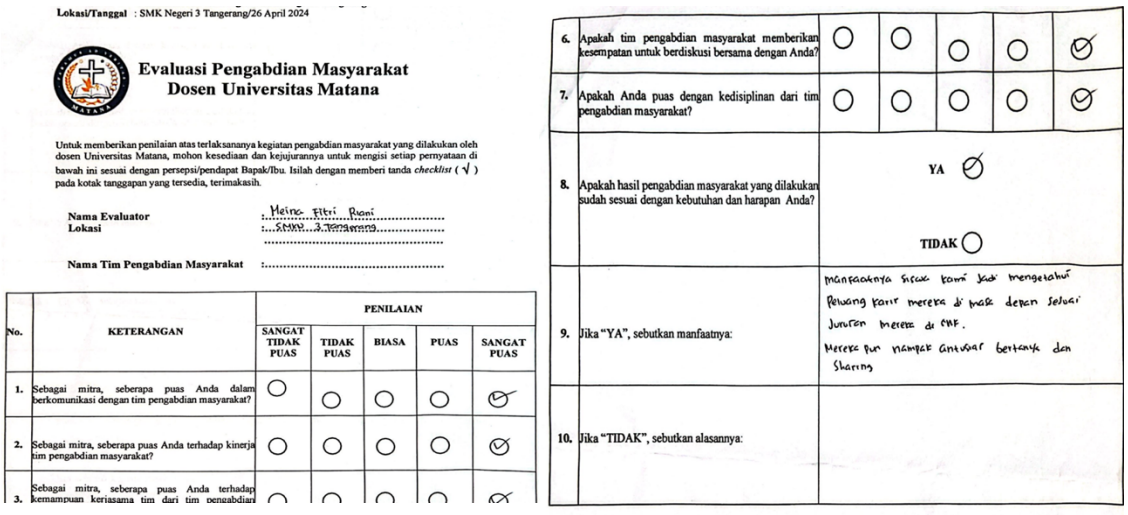
Narasumber menekankan pentingnya mengembangkan keterampilan yang relevan untuk sukses di industri pariwisata. Beberapa keterampilan utama yang diidentifikasi adalah:

1. Keterampilan Komunikasi
2. Kemampuan Berbahasa Asing
3. Keterampilan Manajemen dan Organisasi
4. Pelayanan Pelanggan

Setelah pemaparan materi, pembicara memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta selama 50 menit, yang merupakan waktu yang cukup untuk menggali berbagai topik yang menarik. Siswa sangat antusias dengan kegiatan ini, terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan yaitu sejumlah 8 orang siswa mengajukan pertanyaan seputar dunia pariwisata dan semangat mereka dalam mengikuti setiap penjelasan yang diberikan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi peserta untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan mereka, tetapi juga memperkaya pengetahuan dan pemahaman mereka tentang materi yang dibahas.

Feedback dari Mitra

Mitra dari SMK Negeri 3 Tangerang memberikan umpan balik yang sangat positif mengenai sosialisasi ini dan para peserta menyatakan sangat puas dengan kegiatan ini. Para siswa dan guru merasa lebih termotivasi setelah mengikuti sesi tersebut. Sosialisasi ini memberikan mereka wawasan yang lebih mendalam dan pemahaman yang lebih jelas mengenai berbagai peluang karir yang ada di industri pariwisata. Mereka kini memiliki gambaran yang lebih konkret tentang jalur karir yang bisa mereka tempuh, serta keterampilan dan pengetahuan yang perlu mereka kembangkan untuk sukses di bidang tersebut. Dukungan dan informasi yang disampaikan selama sosialisasi ini dianggap sangat bermanfaat dalam membantu mereka merencanakan masa depan karir mereka dengan lebih baik.



Lokasi/Tanggal : SMK Negeri 3 Tangerang/26 April 2024

Evaluasi Pengabdian Masyarakat
Dosen Universitas Matana

Untuk memberikan penilaian atas terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen Universitas Matana, mohon kesediaan dan kejujurannya untuk mengisi setiap pernyataan di bawah ini sesuai dengan persepsi/pendapat Bapak/Ibu. Isilah dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kotak tanggapan yang tersedia, terimakasih.

Nama Evaluator : Meine Fitri Rani
Lokasi : SMKN 3 Tangerang

Nama Tim Pengabdian Masyarakat :

No.	KETERANGAN	PENILAIAN				
		SANGAT TIDAK PUAS	TIDAK PUAS	BIASA	PUAS	SANGAT PUAS
1.	Sebagai mitra, seberapa puas Anda dalam berkomunikasi dengan tim pengabdian masyarakat?	○	○	○	○	✓
2.	Sebagai mitra, seberapa puas Anda terhadap kinerja tim pengabdian masyarakat?	○	○	○	○	✓
3.	Sebagai mitra, seberapa puas Anda terhadap kemampuan kerjasama tim dari tim pengabdian	○	○	○	○	✓

6.	Apakah tim pengabdian masyarakat memberikan kesempatan untuk berdiskusi bersama dengan Anda?	○	○	○	○	✓
7.	Apakah Anda puas dengan kedisiplinan dari tim pengabdian masyarakat?	○	○	○	○	✓
8.	Apakah hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan sudah sesuai dengan kebutuhan dan harapan Anda?	YA ✓ TIDAK ○				
9.	Jika "YA", sebutkan manfaatnya:	manfaatnya secara kami jadi mengetahui Peluang karir mereka di masa depan selain Jurusan mereka di SMK. Mereka pun nampak antusias bertanya dan Sharing				
10.	Jika "TIDAK", sebutkan alasannya:					

Gambar 2. Form Evaluasi Mitra PKM

Rekomendasi Kepada SMK Negeri 3 Tangerang

Untuk memaksimalkan manfaat dari sosialisasi mengenai eksplorasi peluang karir di dunia pariwisata bagi siswa SMK Negeri 3 Tangerang, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat diimplementasikan:

1. Penguatan Kurikulum
   Memasukkan materi dan keterampilan yang relevan dengan industri pariwisata ke dalam kurikulum SMK merupakan langkah penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dan peluang di sektor ini. Beberapa tindakan yang dapat diambil adalah:
   a. Penambahan Mata Pelajaran Khusus
      Mengintegrasikan mata pelajaran khusus yang membahas secara mendalam tentang industri pariwisata, seperti manajemen hotel, perencanaan perjalanan, dan pemanduan wisata.
   b. Kurikulum Berbasis Kompetensi
      Mengembangkan kurikulum yang berfokus pada penguasaan kompetensi praktis yang dibutuhkan di industri pariwisata, seperti keterampilan pelayanan pelanggan, manajemen acara, dan keterampilan bahasa asing.
   c. Penggunaan Studi Kasus
      Memasukkan studi kasus nyata dari industri pariwisata untuk membantu siswa memahami situasi dan tantangan yang mungkin mereka hadapi di lapangan.
   d. Proyek Berbasis Tim
      Mendorong siswa untuk bekerja dalam tim pada proyek yang meniru kondisi nyata di industri pariwisata, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan kolaborasi dan pemecahan masalah.

2. Kerjasama dengan Industri
   Membangun kemitraan dengan perusahaan pariwisata untuk program magang dan pelatihan akan memberikan siswa pengalaman langsung yang sangat berharga, antara lain :
   a. Program Magang
      Menyediakan program magang yang terstruktur di perusahaan-perusahaan pariwisata terkemuka. Magang ini harus mencakup berbagai aspek operasional perusahaan, sehingga siswa mendapatkan pengalaman yang komprehensif.
   b. Kunjungan Industri
      Mengatur kunjungan ke perusahaan-perusahaan pariwisata, seperti hotel, agen perjalanan, dan tempat wisata, untuk memberikan siswa wawasan tentang operasional sehari-hari dan tuntutan pekerjaan di sektor tersebut.
   c. Pelatihan oleh Praktisi
      Mengundang profesional dari industri pariwisata untuk memberikan pelatihan dan seminar kepada siswa. Ini akan membantu siswa mendapatkan wawasan langsung dari praktisi berpengalaman dan memahami standar industri.

d. Kerjasama dalam Proyek
   Melibatkan perusahaan pariwisata dalam proyek sekolah yang berkaitan dengan pariwisata, seperti event organizing atau simulasi operasional hotel. Ini dapat memberikan siswa pengalaman praktis yang lebih mendalam.

3. Pengembangan Soft Skills

Fokus pada pengembangan keterampilan lunak (soft skills) sangat penting untuk membekali siswa dengan kemampuan yang diperlukan untuk sukses di industri pariwisata. Seperti seminar kepariwisataan, pelatihan komunikasi, kepemimpinan dan kerja tim, pelatihan *hospitality.*

Kesimpulan

Sosialisasi mengenai eksplorasi peluang karir di dunia pariwisata bagi siswa SMK telah berhasil memberikan wawasan dan informasi yang sangat berharga.

1. Peningkatan Pemahaman Siswa
   Sosialisasi ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang berbagai aspek industri pariwisata. Siswa memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai:
   a. Berbagai Sub-sektor dalam Industri Pariwisata: Siswa menyadari bahwa industri pariwisata tidak hanya terbatas pada pekerjaan di hotel atau agen perjalanan, tetapi juga mencakup berbagai sub-sektor lain seperti perhotelan, perjalanan wisata, MICE (Meetings, Incentives, Conferences, Exhibitions), dan restoran.
   b. Peluang Karir yang Luas: Siswa mendapatkan informasi tentang berbagai peluang karir yang tersedia dalam industri pariwisata, mulai dari manajemen hotel dan restoran, pemandu wisata, agen perjalanan, hingga event organizer dan manajemen destinasi wisata baik pengelola dari instansi pemerintahan, BUMN, dan swasta.
2. Keterampilan yang Dibutuhkan
   Narasumber menekankan pentingnya keterampilan komunikasi, Keterampilan Manajemen dan Organisasi dan Pelayanan Pelanggan.
3. Motivasi Siswa
   Sosialisasi ini juga berhasil memotivasi siswa untuk lebih serius mempertimbangkan karir di industri pariwisata. Beberapa siswa menunjukkan ketertarikan yang lebih besar dan berniat untuk mengikuti pelatihan lebih lanjut serta magang di perusahaan pariwisata.
4. Rekomendasi Implementasi
   a. Penguatan Kurikulum
   b. Kerjasama dengan Industri
   c. Pengembangan Soft Skills
5. Tindak Lanjut
   Implementasi tindak lanjut yang tepat sangat penting untuk memastikan keberhasilan program sosialisasi ini adalah dengan monitoring, evaluasi, adanya program pelatihan kepada siswa untuk mengembangkan minat dan bakat di sektor pariwisata.

Ucapan Terimakasih

Tim PKM menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mitra kami, yaitu pihak sekolah SMK Negeri 3 Tangerang. Tanpa kerja sama, dukungan, dan kontribusi berharga dari mitra kami, proyek ini tidak akan dapat berhasil. Pihak sekolah telah berperan penting dalam membantu kami mencapai tujuan-tujuan pengabdian masyarakat ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Matana sebagai lembaga penyandang dana. Tanpa dukungan finansial dan fasilitas yang diberikan, proyek ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik. Bantuan dari Universitas Matana telah memungkinkan kami untuk mencapai tujuan dan memberikan dampak positif bagi para siswa dan masyarakat.

Referensi

Achmad, F. (2023). Peran Inovasi dalam Meningkatkan Kinerja Industri Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Multidisiplin West Science*, *2*(03). https://doi.org/10.58812/jmws.v2i03.244

Amaranti, A., & Arianto, F. (2022). Efektifitas Multimedia Interaktif "Jenis dan Ruang Lingkup Karir Industri Pariwisata" pada Siswa Kelas X SMKN 1 Jombang. *Jurnal Mahasiswa Teknlogi Pendidikan*, *12*(6).

Hadi Mahmudi, Satarudin, & Muhammad Alwi. (2020). Tracer Studi Dan Relevansi Kurukulum Konsentrasi Hotel Dan Restoran Terhadap Pasar Tenaga Kerja Alumni D3 Pariwisata Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram. *Journal of Economics and Business*, *6*(1). https://doi.org/10.29303/ekonobis.v6i1.37

Hakim, L. (2018). Industri Pariwisata dan Pembangunan Nasional. *Among Makarti*, *3*(5).

Hindayani, P., Pratama, A. R., & Anna, Z. (2021). Strategi Prospektif Pengembangan Dalam Ekowisata Waduk Cirata Yang Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, *19*(3). https://doi.org/10.14710/jil.19.3.620-629

Kartika, T., Yusuf, S., Hurriyati, R., & Hendrayati, H. (2021). Peta Jalan Pendidikan Pariwisata di Indonesia (Konsep, Permasalahan dan Solusi). *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, *26*(3).

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2022). Tren Industri Pariwisata 2022. *Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*, *4*(1).

Rakhmyta, Y. A., & Nurmalina, N. (2023). PENYULUHAN BAHASA INGGRIS BAGI MASYARAKAT DI DESTINASI WISATA SABANG. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, *3*(2). https://doi.org/10.37249/jpma.v3i2.684

Senja, P. Y. (2022). Persepsi Karir Mahasiswa Manajemen Pariwisata Islam Selama dan Setelah Pandemi Covid-19. *E-QIEN : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *10*(1).

Sinulingga, A. A., Asri, S., & Trisni, S. (2018). The Thought of Developing Halal Maritime Tourism Destination Towards Indonesia's Vision as a World Maritime Axis. *Jurnal PIR : Power in International Relations*, *2*(2). https://doi.org/10.22303/pir.2.2.2018.103-113

Wulan, P., & Handayaningrum, W. (2020). Pesona Tari sebagai Aset Pariwisata Budaya Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i*, *7*(4). https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i4.14925

Yulianto, Y., Safari, T., & Nurcahyo, R. J. (2023). Potensi Agrowisata Kopi Sebagai Daya Tarik Wisata Ekonomi Kreatif Desa Kalibogor Kendal. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, *14*(2). https://doi.org/10.31294/khi.v14i2.17093